

---

# PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

---

**Intan Zagita Putri**

*STIE Indonesia Banking School  
intan.20201211008@ibs.ac.id*

**Will Andilla Darniaty\***

*STIE Indonesia Banking School  
will.andilla@ibs.ac.id*

## **Abstract**

*The research studied aims to determine the effect of financial performance using profitability proxied by Return On Assets (ROA), liquidity proxied by Current Ratio (CR), leverage proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and company size proxied by SIZE. The sample in this study is retail companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020–2022. This study uses secondary data in the form of annual financial reports obtained from the Indonesian stock exchange website. Data analysis was carried out by multiple linear regression. The results showed that financial performance using the profitability ratio had no effect on the timeliness of submitting financial reports, liquidity and company size showed that it had a positive effect on the timeliness of submitting financial reports. And leverage shows that it has a negative effect on the timeliness of submitting financial reports.*

**Keywords:** *timeliness of financial reporting; profitability, liquidity, leverage, company size*

## **Abstrak**

Penelitian yang diteliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh performa keuangan dengan memakai profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 - 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website bursa efek indonesia. Analisis data yang dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa keuangan dengan memakai rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan leverage menunjukkan bahwa berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata Kunci:** ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, performa keuangan, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan

---

\*) Corresponding Author

## 1. PENDAHULUAN

Ketepatan waktu dalam laporan keuangan merupakan karakteristik signifikan dari informasi akuntansi. Laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi. Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. entitas bisnis memiliki kewajiban hukum atau peraturan bursa saham yang mengatur tenggat waktu penyampaian laporan keuangan, seperti laporan tahunan atau laporan keuangan kuartalan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki prosedur dan sistem yang memadai untuk memenuhi kewajiban ini dan memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus segera mungkin melaporkan laporan keuangannya sebagai bentuk kewajibannya kepada stakeholders. Semakin cepat emiten melaporkan laporan keuangan tersebut akan semakin bermanfaat bagi investor. Dan penerbitan laporan keuangan yang terlambat akan memberikan dampak bagi investor karena mereka kehilangan kesempatan untuk mengambil keuntungan atau menghindari kerugian.

Perkembangan perusahaan ritel ialah salah satu bagian penting dari ekonomi suatu negara, terutama dalam proses pengiriman barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Bisnis ritel mencakup semua tindakan yang menjual barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi atau non-bisnis mereka. Pada tahun 2019, banyak gerai ritel menghentikan operasi, membuat bisnis ritel menghadapi masalah pelik. Dilansir dari laman berita <https://www.jawapos.com/2019> para pelaku usaha ritel harus mengalami dan menghadapi tantangan berat sepanjang 2019 akibat dari perubahan pola konsumsi masyarakat. Hal ini terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia. Perusahaan ritel harus mengubah strategi bisnis mereka untuk bertahan hidup.

Perusahaan supermarket terbesar di Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk (HERO), PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), antara lain telah menutup tujuh gerai dan melakukan PHK sepanjang 2019. Nasib para pekerja dipengaruhi oleh penutupan gerai ini. Pada tahun 2019, HERO mengurangi 2.889 pekerja. Selain HERO, dua unit usaha MPPA juga kena dampak perubahan pola konsumsi masyarakat yakni Hypermart dan foodmart. MPPA kehilangan 234 karyawan dan jumlah gerai berkurang sebanyak 12 gerai, MAPI mengurangi gerainya menjadi 102 gerai dari Januari hingga September 2019. Meskipun demikian, jumlah pekerja tetap bertambah menjadi 909 orang. Menurut data dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Apriando), pandemi menyebabkan hampir 1.300 toko tutup hingga maret 2021. Padahal, ritel-ritel yang tutup justru di dominasi oleh Masyarakat yang menengah ke bawah, pelaku UMKM dan sektor informal. Karena itu, daya konsumsi menurun serta Apriando pada tanggal 21 september 2023 mendesak pemerintah untuk segera membuat dan merealisasikan aturan untuk sosial commerce guna menjaga produktivitas pelaku usaha dalam negeri. Sebab saat ini, barang-barang yang dijual di tiktok shop disubsidi oleh platform tersebut sehingga harga barang yang dijual sangat murah. Oleh karena itu, beberapa alasan untuk menjelaskan dari kasus sebelumnya di mana perusahaan ritel tersebut menutup gerai mereka hingga kasus saat ini, oleh karena itu, minat dan konsumsi telah menurun sebagai akibat dari kondisi ekonomi domestik dan global yang tidak stabil, serta munculnya toko Ecommerce yang menjadi pesaing utama bagi penjual offline di toko fisik. Akibatnya, perusahaan ritel mengalami penurunan nilai penjualan dan kemungkinan terjadi banyak ketidaktepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia karena penutupan gerai fisik dan kurangnya pasokan.

Performa keuangan dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang mencapai profitabilitas yang baik seringkali lebih cenderung untuk memberikan prioritas yang tinggi pada pelaporan keuangan yang tepat waktu, maka profitabilitas yang tinggi dapat membantu meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pebriani et al (2022) dan Sumariani & Wahyuni (2022) sama-sama mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ambarita et al (2022) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat mereka ditagih. Likuiditas yang baik dapat mempermudah pelaporan keuangan yang tepat waktu, sementara sebaliknya, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan juga dapat mendukung likuiditas dengan memungkinkan manajemen untuk mengambil Langkah-langkah yang lebih tepat dalam mengelola masalah likuiditas jika diperlukan. Pada penelitian yang dilakukan Ambarita et al (2022) oleh mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebriani et al (2022) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage adalah mencerminkan penggunaan modal pinjaman atau hutang oleh perusahaan untuk meningkatkan pengembalian pemegang saham menunjukkan seberapa besar bagian modal perusahaan berasal dari hutang dibandingkan dengan ekuitas. Perusahaan dengan leverage yang tinggi atau masalah keuangan mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Karena manajemen mungkin terlalu terkonsentrasi pada reorganisasi atau mengurangi risiko keuangan, yang dapat memperlambat proses pelaporan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Padmanagara & Nazar (2018) dan Maria (2022) mengatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Saleh (2020) mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat berfokus pada aspek-aspek seperti skala operasional, jumlah aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pengaruh pasar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (ukuran aset, pendapatan, atau karyawan) dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat bervariasi tergantung sejauh mana perusahaan dapat mengelola sumber daya dan kompleksitas operasional dengan efisien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhusna et al (2019) dan Lubis (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ambarita et al (2022) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi setelah kejadian tersebut dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022”**

## 2. KAJIAN LITERATUR

### ***Theory Signaling (Teori Sinyal)***

*Signalling Theory* (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Spence (2004) menyatakan bahwa dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Teori sinyal menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan, ini berkaitan dengan sinyal positif dan negatif. Beberapa faktor, seperti performa keuangan, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan, menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Apabila variabel dalam penelitian ini dapat diatur dengan baik, akan ada sinyal positif yang berarti bahwa perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Pangestuti et al., 2020).

### **Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dikemukakan oleh Milgram (1963) menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. Kepatuhan merupakan sifat patuh dan taat terhadap peraturan. Kepatuhan merupakan motivasi seseorang, kelompok, atau organisasi untuk mengikuti atau tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan

(Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Keterkaitan teori kepatuhan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu bahwa perusahaan diharuskan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 (Suryani & Pinem, 2018).

### **Audit Report Lag**

Menurut Ashton, Willingham (1987) Audit Report Lag adalah panjangnya waktu akhir tahun fiscal suatu perusahaan dengan tanggal yang tertera dalam laporan audit. Perbedaan waktu ini sering disebut audit report lag adalah jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan, yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independent tentang audit laporan keuangan tahunan perusahaan, dari tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.

### **Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu adalah kunci publikasi laporan keuangan. Ini berarti bahwa informasi dapat diakses untuk diproses pengambilan keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu berarti memberi pengambil Keputusan informasi yang tepat pada waktu yang tepat untuk mempengaruhi Keputusan mereka (Pebriani et al., 2022).

### **Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan (1997) laporan keuangan merupakan kesimpulan dari proses pencatatan, yang mencakup daftar dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk menunjukkan tanggung jawab pemilik perusahaan kepadanya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

### **Performa Keuangan**

Performa keuangan bisa dilihat dari rasio profitabilitas. Menurut (Sudana, 2018) mendefinisikan profitabilitas digunakan sebagai rasio keuangan untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dengan semua sumbernya, seperti penjualan, modal, atau aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas diantaranya yaitu margin laba (profit margin), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE).

### **Likuiditas**

Menurut S.Munawir (2007) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas adalah salah satu konsep yang sangat penting dalam keuangan dan merujuk pada kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, untuk mengubah aset menjadi uang tunai atau mendapatkan dana dalam jumlah yang cukup dengan cepat.

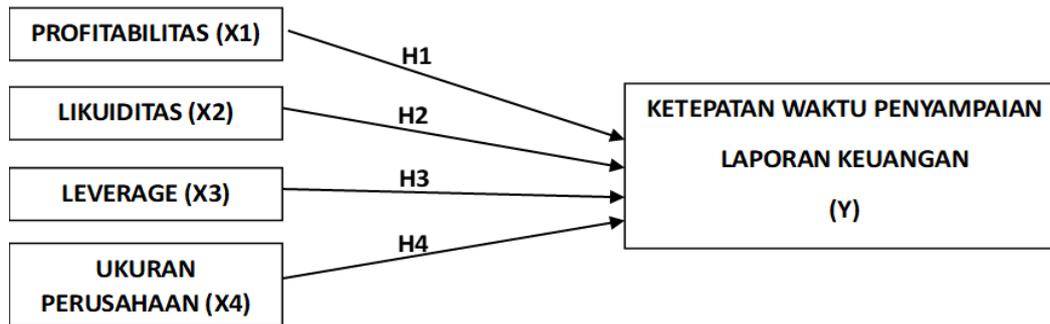
### **Leverage**

Leverage dapat meningkatkan keberhasilan (laba) dan kegagalan (rugi) manajemen dengan menggunakan hutang. Dalam hal ini leverage dengan memakai rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan hutang. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kondisi model perusahaan (Prastyo, 2016).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Jika penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap, perusahaan akan memperoleh pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan kurang dari biaya variabel dan biaya tetap, perusahaan akan mengalami kerugian (Brigham Dan Houston, 2001).

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: data diolah penulis (2024)

### Hipotesis Penelitian:

**H1:** Performa keuangan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

**H2:** Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

**H3:** *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

**H4:** Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh performa keuangan, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020–2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan periode 2020 –2022 yang terdapat pada website bursa efek Indonesia. Desain penelitian ini menggunakan studi empiris yang menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

**Tabel 1**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
2	Perusahaan ritel yang tidak memiliki kelengkapan data laporan tahunan dari 2020-2022	-19
3	Total Sampel	28
4	Periode Observasi	3 tahun
5	Jumlah Observasi	84
6	Data Outliers	-18
7	Total Observasi Setelah Outliers	66

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

## Operasional Variabel

**Tabel 2.**  
**Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator/Pengukuran	Skala
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Audit (Y)	<b>Timeliness</b>	Jumlah hari laporan keuangan di laporan setelah 31 Desember, dan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dan dipublish sebelum tanggal 1 Januari. <b>Dewi &amp; Made (2014)</b>	<b>NOMINAL</b>
Performa Keuangan (X1)	Return On Assets ( <b>ROA</b> )	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$ <b>Narsa (2014)</b>	<b>RASIO</b>
Likuiditas (X2)	Current Ratio ( <b>CR</b> )	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$ <b>Kuswanto &amp; Sodikin (2013)</b>	<b>RASIO</b>
Leverage (X4)	Debt to Equity Ratio ( <b>DER</b> )	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$ <b>Padmanagara &amp; Nazar (2018)</b>	<b>RASIO</b>
Ukuran Perusahaan (X3)	<b>SIZE</b>	$SIZE = Ln\ (Total\ Aset)$ <b>Hermawan et al (2019)</b>	<b>RASIO</b>

Sumber: Data diolah penulis (2023)

**Analisis Persamaan Regresi**

Analisis persamaan regresi merupakan analisis yang dapat menguji pengaruh hubungan antara lebih dari satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis data persamaan regresi dengan metode analisis linear berganda untuk menghubungkan antar variabel (Mardiatmoko, 2020). Rumus dari model analisis linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Timeliness_{it} = \alpha + \beta_1.ROA_{it} + \beta_2.CR_{it} + \beta_3.DER_{it} + \beta_3.SIZE_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Timeliness = Ketepatan waktuan Pelaporan keuangan

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

DER = Leverage

SIZE = Ukuran perusahaan

$\varepsilon$  = Standar eror

i = Industri

t = Tahun

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN****Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan menerangkan kondisi data terkait observasi penelitian. Data penelitian digambarkan melalui nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menggunakan eviews 12. Hasil ini disajikan pada hasil analisis statistik deskriptif.

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	TIMELINESS	ROA	CR	DER	SIZE
Mean	97.12121	0.030186	3.564273	1.878091	22417.65
Median	93.00000	0.028000	1.238000	0.977000	25138.00
Maximum	151.0000	4.693000	48.11500	24.55900	30477.00
Minimum	48.00000	-2.485000	0.037000	-13.64400	15352.00
Std. Dev.	19.36175	0.697899	6.465456	4.081212	5505.137
Skewness	0.318281	3.705567	5.223720	2.050442	-0.187370
Kurtosis	3.863114	34.22675	35.49105	18.66648	1.279656
Jarque-Bera Probability	3.162984 0.205668	2832.596 0.000000	3203.247 0.000000	721.2034 0.000000	8.525035 0.014087
Sum	6410.000	1.992300	235.2420	123.9540	1479565.
Sum Sq. Dev.	24367.03	31.65908	2717.138	1082.659	1.97E+09
Observations	66	66	66	66	66

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada hasil statistik deskriptif. Dapat dideskripsikan dengan uraian sebagai berikut:

Pada hasil Nilai maksimum dari ketepatan waktu (Timeliness) penyampaian laporan keuangan adalah sebesar 151 hari, nilai tersebut dimiliki oleh PT. Indoretail Makmur Internasional Tbk. (DNET), PT. Electronic City Indonesia (ECII), PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS), PT Multipolar Tbk (MLPL), dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) pada tahun 2020 angka tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Nilai minimum variabel ini adalah 48 hari yang terdapat pada perusahaan PT Matahari Departemen Stores Tbk (LPPF) tahun 2020 serta beberapa perusahaan lainnya Nilai standar deviasi variabel ini 19.4 hari, angka ini menjelaskan bahwa lebih kecil dari mean yang menunjukkan tidak ada penyimpangan data yang tinggi sehingga tidak menyebabkan bias.

Selanjutnya terdapat variabel independen dalam penelitian ini adalah performa keuangan (ROA). Nilai rata-rata untuk performa keuangan pada penelitian ini 0.030 atau 3.01%. Nilai maksimum variabel ini adalah 4.693 atau 469.3% yang terdapat pada PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO) tahun 2022 angka tersebut dikarenakan ada penghapusan pinjaman bank, laba penjualan aset tetap, pembalikan beban imbalan kerja karyawan yang membuat ROA tersebut tinggi ini mengindikasikan bahwa mengefisienkan pengelolaan aktiva daripada perusahaan lainnya. Nilai minimum variabel ini adalah -2.485 atau -248.5% yang terdapat pada PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO) pada tahun 2020 angka tersebut rendah dikarenakan adanya laba penjualan aset tetap, keuntungan (kerugian) selisih kurs, dan penghapusan aset tetap.

Selain itu juga terdapat variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas (CR). Nilai rata-rata untuk likuiditas pada penelitian ini adalah 3.564. Nilai maksimum variabel ini adalah 48.115 yang terdapat pada PT Perdana Bangun Pusaka (KONI) tahun 2021 angka tersebut tinggi dikarenakan adanya biaya dibayar dimuka lancar. Nilai minimum variabel ini adalah 0.037 yang terdapat pada PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO) tahun 2022. Nilai standar deviasi variabel ini 6.465, angka ini menjelaskan bahwa lebih besar dari nilai rata-rata (mean) dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai dalam variabel tersebut secara signifikan dari nilai rata-ratanya.

Kemudian terdapat variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage* (DER). Nilai rata-rata (mean) untuk leverage pada penelitian ini adalah 1.878. Nilai maksimum variabel ini adalah 24,559 yang terdapat pada PT Wiicaksana Overseas International Tbk (WICO) tahun 2022 angka tersebut tinggi dikarenakan tidak adanya utang pajak, hal ini menunjukkan bahwa observasi yang sesuai dengan nilai maksimum variabel *leverage* tersebut memiliki dampak besar terhadap estimasi

parameter model regresi, hal ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan atau kesulitan keuangan jika dikelola dengan baik. Nilai minimum variabel tersebut adalah -13.644 atau -1364.4% yang terdapat pada PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) tahun 2022 angka tersebut rendah dikarenakan adanya ekuitas yang dapat didistribusikan kepada entitas induk, seperti perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak. Nilai standar deviasi variabel ini adalah 4.018 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar antara tingkat *leverage* observasi dalam dataset.

Dan juga variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (SIZE). Nilai rata-rata (mean) untuk ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah 22417.65. Nilai maksimum variabel ini adalah 30477 yang terdapat pada PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) tahun 2020, Nilai minimum variabel ini 15352 yang terdapat pada PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) tahun 2021. Nilai standar deviasi variabel ini 5505.137, angka ini menjelaskan bahwa lebih kecil dari nilai mean yang menunjukkan tidak ada penyimpangan data yang tinggi sehingga tidak menyebabkan bias.

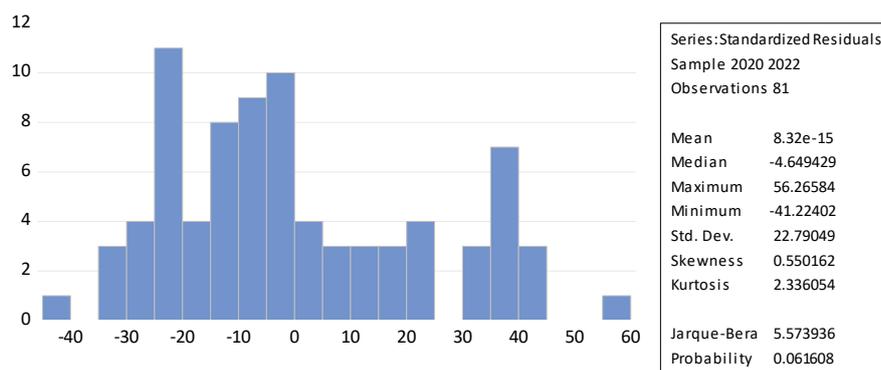
### Analisis Data Panel

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggambarkan data time series dan cross section. Penetapan data panel dilakukan dengan 3 uji yaitu Uji chow, Uji hausman, dan Uji langrange Multiplier. Metode estimasi data model regresi dengan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan model estimasi, seperti *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Setelah melakukan ketiga pengujian tersebut dapat disimpulkan untuk persamaan penelitian ini model yang tepat digunakan yaitu *Random Effect*.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji ketepatan model regresi pada penelitian yang bersumber dari data sekunder. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain; uji normalitas dan 3 uji lainnya seperti uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi penelitian ini terbebas dari ketiga uji tersebut.

### Uji Normalitas



Sumber: output *Eviews 12*, data diolah penulis (2024)

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa probabilitas jarque-bera yaitu 5.573 atau probability sebesar 0.061. nilai probabilitas jarque-bera lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda. Analisis data persamaan regresi dengan metode analisis linear berganda untuk menghubungkan antar variabel (Mardiatmoko, 2020). Berikut analisis persamaan regresi dalam penelitian ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	72.43428	8.922394	8.118256	0.0000
ROA	2.126517	2.925494	0.726892	0.4701
CR	0.737493	0.328375	2.245884	0.0283
DER	-1.353604	0.512076	-2.643364	0.0104
SIZE	0.001095	0.000387	2.828000	0.0063

Weighted Statistics			
Root MSE	15.59327	R-squared	0.3410
Mean dependent var	97.07234	Adjusted R-squared	0.2978
S.D. dependent var	19.35716	S.E. of regression	16.219
Sum squared resid	16047.91	F-statistic	7.8945
Durbin-Watson stat	2.164571	Prob(F-statistic)	0.0000

Sumber: output Eviews12, diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Timeliness_{it} = 72.43 + 2.126.ROA_{it} + 0.737.CR_{it} - 1.353.DER_{it} + 0.0011.SIZE_{it}$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 72.43 artinya adalah jika variabel ROA (X1), CR (X2), DER (X3), dan SIZE (X4) tetap, maka variabel ketepatan waktu (Timeliness) akan mengalami peningkatan sebesar 72.43.
2. Nilai koefisien beta variabel ROA (X1) sebesar 2.13, artinya adalah setiap kenaikan 1 satuan ROA maka akan meningkatkan Timeliness sebesar 2.13.
3. Nilai koefisien beta variabel CR (X2) sebesar 0.74, artinya adalah setiap kenaikan 1 satuan CR maka akan meningkatkan Timeliness sebesar 0.74.
4. Nilai koefisien beta variabel DER (X3) sebesar - 1.35, artinya adalah setiap kenaikan 1 satuan DER maka akan menurunkan Timeliness 1.35.
5. Nilai koefisien beta variabel SIZE (X4) sebesar 0.0011, artinya adalah setiap kenaikan 1 satuan SIZE maka akan menaikkan Timeliness sebesar 0.0011.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen. Hasil analisis persamaan penelitian tersebut pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1) Performa keuangan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan  
Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa nilai koefisien dari variabel independen performa keuangan sebesar 2.126 dengan nilai probabilitas sebesar 0.470. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) ditolak.
2. Hipotesis 2 (H2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  
Berdasarkan hasil uji regresi data panel, nilai koefisien dari variabel independen likuiditas sebesar 0.737 dengan nilai probabilitas sebesar 0.028. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05). Dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima.
3. Hipotesis 3 (H3) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  
Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien dari variabel independen leverage sebesar - 0.353 dengan nilai probabilitas sebesar 0.010. hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05). Dengan demikian hipotesis 3 (H3) diterima.
4. Hipotesis 4 (H4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  
Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa nilai koefisien dari variabel independen ukuran perusahaan sebesar 0.00109 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0063. hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05). Dengan demikian hipotesis 4 (H4) diterima.

## Uji Simultan (F-Statistik)

Berdasarkan hasil regresi data panel menunjukkan bahwa Hasil uji F (simultan) nilai prob. F-statistic model regresi adalah sebesar 0.000034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (5%). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini fit dan secara bersama-sama (simultan) variabel independent terhadap variabel dependen.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil regresi data panel menunjukkan bahwa nilai uji koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) adalah 0.297. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya 29.78% variabel dependen mampu menjelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini. Sisanya sebesar 70.22% variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain yang diteliti pada penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Performa Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji regresi data panel tersebut menunjukkan bahwa performa keuangan dengan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Natikhoh & Samrotun (2021), Maulana (2022) dan Andrew (2022) yang mengemukakan bahwa performa keuangan dengan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Made (2014) dan Ambarita et al (2022) yang mengemukakan bahwa performa keuangan dengan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa variabel performa keuangan dengan memakai rasio profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan atau kecenderungan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian akan dilaporkan lebih lambat atau tidak tepat waktu. Kemungkinan adanya keterlambatan dalam proses penyusunan dan audit laporan keuangan. Kondisi ini dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak tersedia tepat

waktu untuk disampaikan kepada auditor sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun profitabilitas mempengaruhi beberapa aspek operasional perusahaan, perusahaan yang memiliki sistem pelaporan dan keuangan yang efisien mungkin dapat menjaga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tanpa bergantung pada profitabilitas.

#### **Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil uji regresi data panel tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurhusna et al (2019), Pebriani et al (2022) dan Murtini et al (2014) yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2022) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat dijabarkan variabel likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan arti bahwa likuiditas yang tinggi memberikan perusahaan fleksibilitas finansial yang memadai untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses penyusunan laporan keuangan dan audit. Misalnya, jika ada kebutuhan mendesak untuk merekrut tambahan personel atau menginvestasikan dalam sistem informasi baru untuk mendukung proses audit, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi lebih mampu untuk melakukan hal tersebut tanpa mengalami kesulitan keuangan. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi memberikan fondasi yang kuat bagi proses audit yang efektif dan transparan, yang pada akhirnya menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang harus diselesaikan dalam waktu dekat secara tepat waktu.

#### **Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniasih et al (2022) dan Padmanagara & Nazar (2018) yang mengemukakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo & Saleh (2020) yang mengemukakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini karena leverage yang tinggi sering berarti bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang lebih besar, terutama jika mereka mengandalkan utang untuk mendanai operasi atau ekspansi bisnis. Auditor mungkin perlu melakukan audit yang lebih menyeluruh dan hati-hati terhadap perusahaan dengan risiko keuangan yang tinggi yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan proses audit. Misalnya, proses audit harus dianalisis konfirmasinya jika semakin lama untuk konfirmasi maka ketepatan waktunya menurun. Debt to Equity Ratio (DER) tepat dijadikan tolak ukur untuk mengukur seberapa cepat perusahaan menyampaikan laporan keuangan (Prastyo, 2016).

#### **Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil uji regresi data panel tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhusna et al (2019), Septiani & Arfianti (2022) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pangestuti et al (2020) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, baik dalam hal teknologi atau infrastruktur keuangan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk memastikan penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan audit yang efisien.

Dengan sumber daya yang memadai, perusahaan lebih mampu mengatasi tantangan dan kompleksitas dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga meningkatkan kemungkinan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu kepada auditor. Dan penggunaan software yang mendukung pada teknologi ini biasanya pada software Enterprise Resource Planning (ERP) yang dapat membantu mengelola sumber daya ini dengan lebih efisien dan memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan tenaga kerja dan teknologi yang diperlukan untuk memastikan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan karena dapat meningkatkan kualitas data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem ini biasanya dilengkapi dengan kontrol internal yang ketat dan fitur validasi data, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi laporan. Auditor cenderung memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap laporan yang didukung oleh data yang akurat dan lengkap.

## **5. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Performa keuangan dengan memakai rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.
3. Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

### **Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, mengenai performa keuangan dengan memakai rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh sebab itu, pihak manajer suatu perusahaan dapat lebih kooperatif dalam melakukan manajemen laba yang dihasilkan perusahaan. Serta manajemen harus menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan otoritas jasa keuangan dan kualitas laporan keuangan dan perlu mengevaluasi strategi bisnis mereka untuk memastikan bahwa mereka dapat mengatasi hambatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada auditor. Misalnya perusahaan ritel harus memastikan bahwa semua informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akurat dan lengkap serta mematuhi standar pelaporan yang berlaku, mungkin perlu juga meninjau kembali kebijakan dan prosedur mereka dalam hal pengelolaan inventaris atau akuntansi persediaan untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap aturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, mengenai likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, likuiditas yang baik dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan memastikan laporan keuangan disampaikan tepat waktu, yang merupakan indikator penting bagi kesehatan dan keberlanjutan perusahaan serta dapat memberikan keuntungan dalam hal sumber daya finansial, teknologi, dan sumber daya manusia yang memungkinkan mereka untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Dan likuiditas yang baik juga dapat membantu mengurangi ketergantungan perusahaan pada pinjaman atau pembiayaan eksternal. Dengan memiliki cukup dana yang tersedia secara internal, perusahaan tidak perlu bergantung pada pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka, yang dapat mengurangi risiko terkait dengan pembayaran bunga atau keterlambatan pembayaran. Manajemen perusahaan ritel juga perlu memastikan bahwa pengelolaan kas dan likuiditas dikelola secara efisien untuk mendukung ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit. Mereka harus memprioritaskan pembayaran kewajiban jangka pendek dan memastikan bahwa dana tersedia untuk biaya audit dan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan otoritas jasa keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, mengenai leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi biasanya memiliki beban bunga yang signifikan dari pembayaran hutang. Dan juga perusahaan yang sangat berleverage mungkin menjadi sangat tergantung pada dukungan dari kreditur atau investor untuk menjaga kelangsungan operasional mereka. Jika terjadi masalah atau penundaan dalam negosiasi dengan kreditur, ini juga dapat mengganggu proses penyusunan laporan keuangan karena sumber daya perusahaan harus dialokasikan untuk menangani masalah keuangan yang mendesak. Manajemen harus meningkatkan kolaborasinya dengan pihak keuangan, termasuk kreditur dan lembaga keuangan lainnya, untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan leverage yang tinggi. Serta perlu meninjau kembali strategi keuangan perusahaan untuk mengurangi risiko leverage yang tinggi yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pembayaran biaya audit dan harus mempertimbangkan untuk mengurangi hutang atau meningkatkan ekuitas perusahaan untuk memperbaiki struktur keuangan. Misalnya, perusahaan ritel perlu bernegosiasi dengan pemberi pinjaman untuk menyesuaikan jadwal pembayaran utang atau memperoleh fasilitas kredit tambahan untuk mengatasi keterlambatan dalam pembayaran biaya audit dan perlu melakukan restrukturisasi hutang taua mencari alternatif pendanaan yang murah, seperti penggalangan dana dari investor atau penjualan aset tidak produktif.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, mengenai ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh sebab itu, meskipun ukuran perusahaan membantu menyediakan laporan keuangan lebih cepat, manajemen harus memastikan bahwa proses dan sistem yang digunakan efisien dan sesuai dengan peraturan terbaru. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki struktur pengawasan dan pengendalian internal yang lebih kuat. Ini memungkinkan manajemen untuk memantau proses penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif, mengidentifikasi potensi masalah atau kesalahan lebih cepat, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memberikan keuntungan dalam hal sumber daya, infrastruktur, dan praktik terbaik yang dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta perusahaan ritel dapat mempekerjakan lebih banyak staf keuangan dan menginvestasikan dalam perangkat lunak akuntansi yang canggih untuk meningkatkan efisiensi dalam proses tersebut.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya melihat perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 – 2022.
3. Berdasarkan hasil tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R-square untuk model regresi sebesar 29,78% dan sisanya sebesar 70,22% dipengaruhi oleh variabel lainnya

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan lain, seperti perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang tahun penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan uji regresi yang lain, seperti regresi logistik, dikarenakan nilai adjusted R-square untuk model regresi yang penelitian ini hanya sebesar 29,78% dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan sisanya sebesar 70,22% dipengaruhi variabel lain, seperti opini audit, solvabilitas, dan kualitas audit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Andrew, R. (2022). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Saat Pandemi Covid 19 Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi Terlisting di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Ashton, Willingham, dan E. (1987). (1987). *Audit Report Lag*. 1987.
- Baridwan, Z. (1997). (1997). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 12 No.1 Tahun 1997*. 12(1), 1976–1993.
- Brigham dan Houston, 2001. (n.d.). <https://pengayaan.com/pengertian-ukuran-perusahaan-menurut-para-ahli.html>
- Dewi, I. G. A. R. P., & Made, G. W. (2014). Fenomena Ketepatwaktuan Informasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 8(No 1), 171–186.
- Hermawan, S., Biduri, S., Hariyanto, W., & Ningdiyah, E. W. (2019). Kualitas Corporate Internet Reporting Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 176–187. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10010>
- Kurniasih, N., Maria, S., & Puspasari, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Cakrawala*, 5(1), 85–100. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/10860>
- Kuswanto, H., & Sodikin, M. (2013). (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik*. 4.
- Lubis, S. H. (2021). Analisis Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan di BEI. *Fortunate Business Review*, 1(2), 78–85. <http://journal.uvers2.ac.id/index.php/fbr/article/view/75>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maria, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. 5(April).
- Maulana, F. F. (2022). Pengaruh laporan keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2019. 3(2).
- Milgram, S. (1963). Behavioral Study of obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378. <https://doi.org/10.1037/h0040525>
- Murtini, Rini Hidayah, & Affan Sulistiyadi. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Majalah Neraca*, 10(2), 67–81.
- Narsa, I. M. (2014). Internet Financial Reporting , Pengungkapan Informasi Website , Luas Lingkup Pelaporan Internet , Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 18(2), 259–273.
- Natikoh, Y., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 188–199.
- Nurhusna, R. A., Gianis, L., & Safrida, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. 35–52.
- Padmanagara, I. M. B., & Nazar, M. R. N. (2018). Pengaruh profitabiliats, ukuran perusahaan dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 5(3), 123–129.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 164. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.199>
- Pebriani, R. A., Hendarmin, R. R., & Veronica, M. (2022). (2022). Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Real Estate dan Properti. 13(02).
- Prastyo, A. D. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio

- aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, xx(xx), 1–13.  
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1199>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 108–122.  
<https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- S.Munawir, 2007. (n.d.). <https://majoo.id/solusi/detail/likuiditas-adalah>
- Septiani, L., & Arfianti, R. I. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 94–105.  
<https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.879>
- Sudana, I. made. (2018). Books @ Books.Google.Co.Id. In *Hukum Perumahan* (p. 482).  
[https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s)
- Sumariani, N. W. W., & Wahyuni, M. A. (2022). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 438–449. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Jurnal 2 Indo 2018. *Sinta. Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 20–30.
- Wallwiener, D., & Schauf, B. (2004). Editorial: Aktuell diskutiert. *Geburtshilfe Und Frauenheilkunde*, 64(4), 419. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Wibowo, C. F., & Saleh, M. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia t. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 1–18.

